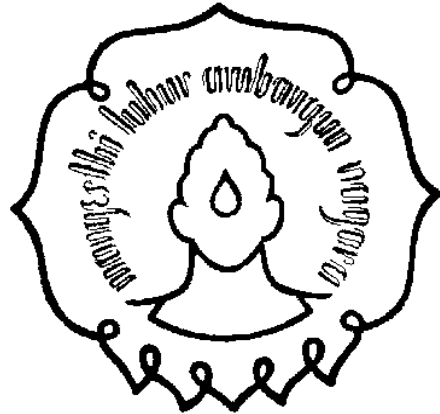


**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL*  
*TEACHING AND LEARNING* DISERTAI LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII  
SMP N 21 SURAKARTA**



**Skripsi**

**Oleh :**

**Siti Mutmainah  
K4303060**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2007**

## ABSTRAK

Siti Mutmainah. **PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DISERTAI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP N 21 SURAKARTA.** Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, November 2007.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor antara penerapan pendekatan CTL disertai LKS dengan pendekatan konvensional siswa kelas VII SMP Negeri 21 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasy Experimental Research*). Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 21 Surakarta Tahun Pelajaran 2006/2007. Sampel diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling* sejumlah dua kelas. Satu kelas digunakan untuk kelas eksperimen yaitu kelas VII B dan satu kelas digunakan untuk kelas kontrol yaitu kelas VII A. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, metode tes, metode angket dan metode observasi. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat serta Uji Homogenitas dengan metode Bartlet setelah itu dilakukan uji hipotesis dengan uji  $-t$  pihak kanan.

Berdasarkan hasil analisa data didapatkan  $t_{hitung} = 7,5669$  ranah kognitif  $> t_{tabel} = 1,67$ ,  $t_{hitung} = 13,4168$  afektif  $> t_{tabel} = 1,67$  dan  $t_{hitung} = 2,2433$  psikomotor  $> t_{tabel} = 1,67$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas VII semester genap dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai LKS lebih baik dibanding dengan pendekatan pembelajaran konvensional pada materi Kepadatan Populasi dan Permasalahannya di SMP Negeri 21 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007”.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang Masalah**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi setiap sekolah pada umumnya adalah rendahnya mutu pendidikan. Dan usaha peningkatan kualitas pendidikan terus dilaksanakan secara sistematis. Pembaharuan pendidikan tersebut merupakan upaya sadar yang sengaja dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktek pendidikan dengan sungguh-sungguh.

Upaya peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah dengan menciptakan kurikulum yang lebih memberdayakan peserta didik. Untuk itu, perlu dirancang sebuah kurikulum yang berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional yakni melahirkan manusia yang berkualitas dan berkompeten

Selain itu, mutu pendidikan juga sangat ditentukan oleh pendekatan-pendekatan yang digunakan para guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan, juga terhadap proses dan hasil belajar siswa. Siswa akan mudah menerima materi yang diberikan oleh guru apabila pendekatan pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Menurut Muhibbin Syah (2004: 244), pendekatan pembelajaran yang baik adalah pendekatan yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa, sarana yang tersedia serta tujuan pengajarannya.

Umumnya pembelajaran IPA Biologi yang berlangsung di Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk SMP N 21 Surakarta masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam hal ini guru lebih aktif memberikan informasi dalam menerangkan suatu konsep. Hal ini akan menimbulkan siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sebaiknya guru tidak hanya menyampaikan konsep dan teori saja, tetapi juga menekankan pada bagaimana caranya supaya siswa dapat memperoleh konsep dan teori tersebut. Agar dapat memperoleh konsep dan teori maka siswa perlu dilatih untuk mengamati, mengelompokkan, menafsirkan, meneliti dan kemudian

mengkomunikasikannya. Dan salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok dengan proses belajar mengajar tersebut adalah pendekatan pembelajaran kontekstual.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan pengetahuan dari guru ke siswa.

Dalam konteks kelas, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari “menemukan sendiri”, bukan dari “apa kata guru”.

Selain pendekatan pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif bila menggunakan media / alat bantu pengajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini berupa LKS (Lembar Kerja Siswa). Dengan menggunakan LKS, siswa dapat belajar lebih mandiri sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang ada. LKS disini antara lain berisi petunjuk-petunjuk kerja, tabel yang telah digambar untuk penilaian demonstrasi serta pertanyaan-pertanyaan untuk bahan diskusi, sehingga siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab siswa tidak hanya mendengarkan pengajaran guru, tetapi juga melakukan aktifitas lain yaitu mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dll. Sedangkan tugas guru hanya sebagai motivator dan pembimbing siswa yang mengalami kesulitan agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai LKS Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP N 21 Surakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belum optimal dimungkinkan berhubungan dengan adanya pendekatan pembelajaran yang digunakan saat ini.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru.
3. Media/alat bantu pembelajaran yang sifatnya mengaktifkan siswa masih kurang.

### **C. Pembatasan Masalah**

#### 1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dibatasi pada semua siswa kelas VII SMP Negeri 21 Surakarta Semester II Tahun Pelajaran 2006/2007

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dibatasi pada :

- a. Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai Lembar Kerja Siswa (LKS)
- b. Pendekatan pembelajaran konvensional, yaitu metode pembelajaran yang umum atau biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 21 Surakarta
- c. Hasil belajar Biologi yang dibatasi pada materi pokok bahasan Kepadatan Populasi dan Permasalahannya, dan penilaian pada ranah kognitif, afektif serta psikomotor.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan masalah diatas serta untuk memperjelas masalah maka dirumuskan sebagai berikut :

”Apakah ada perbedaan hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas VII semester genap antara pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai LKS dengan pendekatan pembelajaran konvensional pada materi Kepadatan Populasi dan Permasalahannya di SMP Negeri 21 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa ranah kognitif, afektif dan psikomotor antara penerapan pendekatan CTL disertai LKS dengan pendekatan konvensional siswa kelas VII SMP Negeri 21 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi pihak sekolah dan pihak peneliti bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang tepat salah satunya yaitu dengan pembelajaran kontekstual / CTL yang menekankan pada keaktifan siswa serta aplikasi suatu konsep.
2. Memberi masukan pada guru dalam pemilihan pendekatan pembelajaran pada pokok bahasan Kepadatan Populasi dan Permasalahannya.
3. Dapat mencari alternatif media pembelajaran yang tepat dan mampu memusatkan perhatian siswa guna meningkatkan pemahaman siswa pada materi pokok Kepadatan Populasi dan Permasalahannya.
4. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa “Hasil belajar biologi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas VII semester genap dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai LKS lebih baik dibanding dengan pendekatan pembelajaran konvensional pada materi Kepadatan Populasi dan Permasalahannya SMP Negeri 21 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007”.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

##### 1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi para guru maupun calon guru untuk mencari dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi guna meningkatkan mutu pembelajaran yang akan datang.
- b. Hasil penelitian Penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disertai LKS diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian berikutnya.

##### 2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru maupun calon guru untuk memilih pendekatan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.
- b. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran CTL lebih baik dibanding dengan pendekatan konvensional terhadap hasil belajar biologi siswa. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran CTL perlu dikembangkan khususnya pada mata pelajaran Biologi.

#### **C. Saran**

##### 1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah hendaknya dapat memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran CTL.

## 2. Guru

Kepada guru Biologi penulis menyarankan agar pada pokok bahasan Dinamika Populasi dan Permasalahannya, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

## 3. Peneliti

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada pokok bahasan Kepadatan Populasi dan Permasalahannya, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lainnya. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada saat pembelajaran dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).

## 4. Siswa

Kepada siswa hendaknya dapat mengikuti dan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan CTL sehingga diharapkan hasil belajar dapat meningkat.

## 5. Pengawas Sekolah

Kepada pengawas hendaknya memantau jalannya kegiatan belajar mengajar, misalnya dengan pendekatan CTL yang dilakukan oleh guru mata pelajaran serta memberikan masukan atau saran kepada guru mata pelajaran tersebut apabila mengalami kesulitan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran CTL.